

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pada bab sebelumnya mengenai tinjauan pendidikan di Kota Semarang, data jumlah perusahaan penerbitan dan percetakan di Semarang, serta Toko Buku yang ada di kota Semarang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Meningkatnya minat baca warga Kota Semarang
- b. Sering diadakan pameran buku di Kota Semarang
- c. Kurangnya tempat untuk mewadahi pameran buku di Kota Semarang
- d. Studi banding dapat digunakan sebagai gambaran sekaligus membantu menentukan kebutuhan ruang, kapasitas pengunjung, dan tapak.
- e. Rumah Buku di Semarang dapat menjadi solusi tersedianya ruang pameran khususnya untuk buku, seminar, dan bedah buku yang terintegrasi menjadi satu dengan toko buku.

#### 4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan dalam hal perencanaan dan perancangan Rumah Buku di Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas yang disediakan pada Rumah Buku di Semarang berupa toko buku dan alat tulis sekaligus menjual alat musik dan peralatan Olah Raga, dilengkapi dengan ruang serbaguna yang dapat digunakan sebagai Exhibition sekaligus Convention Hall, ditambah dengan fasilitas penunjang berupa library cafe, ATM, dan tenant.
- b. Ruang serbaguna pada Rumah Buku di Semarang ini utamanya disewakan untuk kegiatan pameran buku, seminar dan bedah buku, serta kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan seperti pameran komputer dan seminar pendidikan. Selain untuk kegiatan tersebut ruang serbaguna juga dapat disewa untuk pernikahan dan jamuan makan lainnya dengan skala yang tidak terlalu besar.
- c. Ruang lingkup pelayanan Rumah Buku di Semarang mencakup pelayanan lokal, yaitu Kota Semarang.
- d. Pembangunan berdasarkan standar yang telah ada mengenai Toko Buku dan Convention Center serta berdasarkan peraturan daerah kota Semarang
- e. Data-data yang tidak bisa didapatkan diasumsikan berdasarkan data lain yang relevan dari hasil tinjauan komparasi.
- f. Pendekatan dan perencanaan dan perancangan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan Rumah Buku sebagai Toko Buku dan Ruang Serbaguna.
- g. Penentuan lokasi dan tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam RTRW/RDRTK Kota

Semarang tahun 2000-2010 dan pertimbangan-pertimbangan lain yang dirasa perlu.

#### **4.3 Anggapan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka anggapan-anggapan yang digunakan dalam perancangan Rumah Buku di Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan Perancangan Rumah Buku di Semarang diprediksikan untuk kegiatan di 10 tahun mendatang.
- b. Situasi dan kondisi, peruntukkan lahan, jaringan utilitas serta infrastruktur kota dianggap memadai dan menunjang bangunan.
- c. Biaya pembangunan, dan ketersediaan tenaga kerja dianggap tersedia dan tidak ada hambatan.
- d. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.
- e. Teknologi bahan serta struktur dan konstruksi bangunan dianggap memenuhi syarat serta tidak memerlukan penyelesaian secara khusus.
- f. Bila diperlukan pendekatan ideal akan diterapkan mengingat masih sedikitnya referensi tentang fasilitas Rumah Buku (Book House).